



Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Proses Penyembuhan Luka pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan

Rostinah Manurung

STIKes Imelda Medan, Jalan Bilal Nomor 52, Medan-Indonesia

Email: rostinahmanurung@gmail.com

ABSTRAK

Sectio caesarea menimbulkan suatu luka sayatan di permukaan perut karena adanya pembedahan. Prinsip utama dalam manajemen perawatan luka adalah pengendalian infeksi karena infeksi menghambat proses penyembuhan luka sehingga menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas bertambah besar. Salah satu faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka yaitu patuh minum obat karena mikroorganisme patogen setiap saat dapat masuk melalui luka sehingga perlunya tambahan untuk membunuh mikroorganisme patogen. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana hubungan kepatuhan minum obat dengan proses penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea. Tujuan penelitian untuk menguji hubungan kepatuhan minum obat dengan proses penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea. Jenis penelitian adalah korelasi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan di RSU IPI Medan, Sampel adalah seluruh ibu post sectio caesarea tiga hari sebesar 77 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner kepatuhan minum obat dan lembar observasi penyembuhan luka. Uji yang digunakan adalah chi-square. Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan penyembuhan luka sectio caesarea (p value $< 0,05$) dengan Rasio Prevalensi (RP) = 3,44 artinya ibu post sectio caesarea yang tidak patuh minum obat mempunyai risiko 3,44 kali ibu mengalami infeksi pada luka operasi dibandingkan dengan ibu yang patuh minum obat. Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan penyembuhan luka sectio caesarea (p value $< 0,05$) dengan Rasio Prevalensi (RP) = 3,44. Disarankan kepada ibu post sectio caesarea lebih aktif dalam mencari informasi tentang cara tepat minum obat agar mendukung proses penyembuhan luka untuk mencegah infeksi pada pasien post sectio caesarea.

Kata kunci : Kepatuhan Minum Obat, Penyembuhan Luka, Post Sectio Caesarea

ABSTRACT

Sectio caesarea causes a cut on the surface of the abdomen due to surgery. The main principle in wound care management is infection control because the infection inhibits the healing process of the wound, causing the morbidity and mortality to increase. One of the factors that influence wound healing is that it adheres to taking medication because pathogenic microorganisms can enter through the wound at any time so that the need to add to killing pathogenic microorganisms is necessary. The formulation of the research problem is how the relationship of adherence to taking medication with the wound healing process in post sectio caesarea patients. The purpose of the study was to examine the relationship of adherence to taking medication with the wound healing process in post sectio caesarea patients. This type of research is a correlation with a cross sectional approach. The study was conducted at the IPI Hospita Medan. The sample was all three days sectio caesarean mothers with 77 people. The data collection tool uses medication compliance questionnaires and wound healing observation sheets. The test used is chi-square. The results showed that there was a significant relationship between medication adherence and caesarean section wound healing (p value < 0.05) with a Prevalence Ratio (RP) = 3.44, which meant that the post sectio caesarea mothers who did not adhere to taking medication had a risk of 3.44 times mothers experience infection in surgical wounds compared to obedient mothers taking medication. The conclusion of the study was that



there was a significant relationship between medication adherence and caesarean section wound healing (p value <0.05) with the Prevalence Ratio (RP) = 3.44. It is recommended that post sectio caesarea mothers be more active in finding information about how to properly take medication to support the wound healing process to prevent infection in post sectio caesarea patients.

Keywords: Compliance Take medication, Wound Healing, Post Sectio Caesarea

1. Pendahuluan

Pedoman umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, untuk mencapai Indonesia Sehat dalam kurun waktu 2015-2019, sektor kesehatan yang utama diarahkan untuk memfokuskan upaya guna menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Program Indonesia sehat menjadi program utama pembangunan kesehatan yang kemudian direncanakan pencapaiannya melalui Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 (Kemenkes RI, 2016).

Sasaran dari Program Indonesia Sehat adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran ini sesuai dengan sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, yaitu: (1) Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak, (2) Meningkatnya pengendalian penyakit, (3) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan, (4) Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) kesehatan, (5) Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin, serta (6) Meningkatnya responsivitas sistem kesehatan (Kemenkes, 2016).

Sectio caesarea adalah proses persalinan dengan membuat insisi pada bagian uterus melalui dinding abdomen dengan tujuan untuk meminimalkan risiko ibu dan janin yang timbul selama kehamilan atau dalam persalinan serta mempertahankan kehidupan atau kesehatan ibu dan janinnya (Manuaba & Ayu, 2009). *Sectio caesarea* adalah suatu tindakan untuk melahirkan dengan beratbadan bayi diatas 500 gram, melalui sayatan dinding uterus yang masih utuh (Saifuddin, 2009). Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial yang ibu dan keluarga nantikan selama 9 bulan (Saifuddin, 2009).

Sectio caesarea menimbulkan suatu luka sayatan di permukaan perut. Luka merupakan terputusnya kontinuitas suatu jaringan karena adanya cedera atau pembedahan (Puspitasari, 2011). Perawatan luka merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh perawat. Prinsip utama dalam manajemen perawatan luka adalah pengendalian infeksi karena infeksi menghambat proses penyembuhan luka sehingga menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas bertambah besar. Infeksi luka *post* operasi merupakan salah satu masalah utama dalam praktik pembedahan (Potter & Perry, 2009).

Pasien *post sectio caesarea* biasanya membutuhkan waktu rawat inap sekitar 3-5 hari setelah operasi. Komplikasi setelah tindakan pembedahan, juga dapat memperpanjang lama perawatan dan pemulihan di rumah sakit dan salah satu faktor proses penyembuhan luka pada pasien *post sectio caesarea* dapat dipengaruhi oleh

beberapa faktor seperti: nutrisi, mobilisasi, *personal hygiene*, kepatuhan minum obat, dan penyakit *Diabetes Melitus* (DM).

Berbagai faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka bila tidak diperhatikan akan terjadi dampak yang serius, misalnya asupan nutrisi merupakan unsur utama dalam membantu perbaikan sel, terutama karena terdapat kandungan zat gizi di dalamnya. Makanan yang bergizi dan sesuai porsi akan mempercepat masa penyembuhan luka operasi. Jika hal itu tidak terpenuhi dapat mengakibatkan pasien mengalami berbagai komplikasi paska operasi dan mengakibatkan pasien menjadi lebih lama dirawat di rumah sakit. Komplikasi yang sering terjadi yaitu proses penuaan dapat menurunkan sistem perbaikan sel, sehingga dapat memperlambat proses penyembuhan luka yang lama (Smeltzer & Bare, 2008).

Mobilisasi dini termasuk faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka paska operasi. Mobilisasi segera secara bertahap sangat berguna untuk proses penyembuhan luka dan mencegah terjadinya infeksi serta trombosis vena. Bila terlalu dini melakukan mobilisasi dapat mempengaruhi penyembuhan luka operasi. Jadi mobilisasi secara teratur dan bertahap yang diikuti dengan latihan adalah hal yang paling dianjurkan (William, Benson, & Pernoll, 2009).

Personal hygiene atau kebersihan diri juga mempengaruhi proses penyembuhan luka karena kuman setiap saat dapat masuk melalui luka bila kebersihan diri kurang (Susmiyati, 2013). Dalam hal kebersihan diri, sebagian besar dari pasien juga mengatakan takut untuk mandi dikarenakan adanya luka operasi di abdomen atau perut. Hal ini akan mempengaruhi proses penyembuhan luka karena kuman setiap saat dapat masuk melalui luka bila kebersihan diri kurang. Sesuai dengan hasil penelitian (Puspitasari, Al Ummah, Sumarsih, 2011), menemukan bahwa ada hubungan antara *personal hygiene* dengan proses penyembuhan luka pada ibu *post sectio caesarea*.

Salah satu cara untuk mempercepat proses penyembuhan luka *post sectio caesaria* adalah dengan patuh minum obat. Dalam hal ini kesadaran ibu sangat penting peranannya dalam kepatuhan minum obat. Antibiotika harus diberikan dalam bentuk kombinasi agar diperoleh cakupan yang luas. Penggunaan antibiotik dalam kehamilan dan persalinan dengan janin hidup harus dipertimbangkan masak-masak dengan memperhatikan efek samping setiap jenis antibiotik terhadap janin (Prawirohardjo, 2009).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap lima ibu pada tiga hari *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan diperoleh hasil yaitu tiga dari lima ibu *post sectio caesarea* diantaranya mengatakan bahwa selama di rumah sakit ibu minum obat antibiotik tiga kali sehari, minum obat nyeri tiga kali sehari, dan vitamin satu kali sehari yaitu hanya malam hari. Semua obat di minum sesudah makan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasi dengan pendekatan pengamatan sewaktu (*cross sectional*). Desain korelasi bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepatuhan minum obat dengan proses penyembuhan luka pada pasien *post sectio caesarea* di RSU IPI Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2018.

Populasi Penelitian, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post sectio caesarea* di RSUD IPI Medan. Hasil penghitungan rata-rata persalinan *sectio caesarea* pada tahun 2017, didapat perbulan sebanyak 96 orang (Sistem Informasi Rumah Sakit/SIRS, 2017).

Sampel Penelitian, Sampel merupakan sebagian atau keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Untuk keperluan inferensi atau generalisasi, sampel harus mewakili populasi (Setiadi, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, ibu *post sectio caesarea* tiga hari di RSUD IPI Medan, dan komunikatif dan kooperatif.

Ada tiga jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer
Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner, meliputi data karakteristik responden, data kepatuhan minum obat, dan data penyembuhan luka *sectio caesarea* pada pasien *post sectio caesarea* di RSUD IPI Medan.
2. Data sekunder
Data sekunder diperoleh dari data atau catatan di bagian administrasi, meliputi data yang relevan dengan tujuan penelitian seperti jumlah pasien *sectio caesarea*, indikasi untuk *sectio caesarea*, dan lama hari rawatan pasien *sectio caesarea* di RSUD IPI Medan.
3. Data tertier
Data tersier diperoleh dari buku-buku keperawatan, jurnal, blog, dalam internet dan penelitian terdahulu (Setiadi, 2012). Sumber-sumber tersebut membahas mengenai kepatuhan minum obat dan penyembuhan luka *postsectio caesarea*.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 di bawah menunjukkan bahwa dari 77 ibu *post sectio caesarea* sebagian besar berumur 31-40 tahun sebanyak 39 orang (50,6%), berdasarkan pendidikan sebagian besar lulusan SMA sebanyak 49 orang (63,6%), berdasarkan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 43 orang (55,8%), berdasarkan jumlah melakukan *sectio caesarea* sebagian besar 1-2 kali sebanyak 70 orang (90,9%), dan berdasarkan riwayat penyakit penyerta sebagian besar tidak ada sebanyak 72 orang (93,5%).

Tabel 1. Karakteristik Ibu Pasien *Post Sectio Caesarea* Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, *Sectio Caesarea* Ke, Riwayat Penyakit Penyerta di RSUD IPI Medan Tahun 2019

No	Karakteristik	f	Persentase (%)
1	Umur (Tahun)		
	21-30	38	49,4
	31-40	39	50,6
2	Pendidikan		
	SMP	23	29,9
	SMA	49	63,6
	PT	5	6,5
3	Pekerjaan		

	Bekerja	34	44,2
	Tidak bekerja	43	55,8
4	Sectio Caesarea Ke		
	1-2 kali	70	90,9
	> 2 kali	7	9,1
5	Riwayat Penyakit Penyerta		
	Tidak ada	72	93,5
	Anemia	3	3,9
	Diabetes Melitus (DM)	2	2,6

Hasil penelitian pada 77 ibu *post sectio caesarea* berdasarkan kategori *personal hygiene* terdapat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat di RSU IPI Medan Tahun 2019

Kepatuhan Minum Obat	f	Persentase (%)
Patuh	56	72,7
Tidak patuh	21	27,3

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 77 ibu *post sectio caesarea* hampir tiga perempat ibu yang patuh minum obat sebanyak 56 orang (72,7%) dan lebih dari seperempat ibu yang tidak patuh minum obat sebanyak 21 orang (27,3%).

Hasil penelitian pada 77 ibu *post sectio caesarea* berdasarkan kategori penyembuhan luka *sectio caesarea* terdapat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Sectio Caesarea di RSU IPI Medan Tahun 2019

Penyembuhan Luka Sectio Caesarea	f	Persentase (%)
Normal	53	68,8
Infeksi ringan	24	31,2

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 77 ibu *post sectio caesarea* hari ketiga setengah ibu mengalami proses penyembuhan luka *post section caesarea* normal sebanyak 53 orang (68,8%) dan hampir seperempat ibu mengalami proses penyembuhan luka *post section caesarea* infeksi ringan sebanyak 37 orang (20,0%).

Hasil analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen yang diteliti. Hasil analisis bivariat akan menunjukkan hubungan kepatuhan minum obat dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea* dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Penyembuhan Luka Sectio Caesarea di RSU IPI Medan Tahun 2019

Variabel	Penyembuhan Luka Sectio Caesarea						RP	P
	Normal		Infeksi Ringan		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Kepatuhan Minum Obat								
Patuh	48	85,7	8	14,3	56	100	3,44	0,000
Tidak patuh	5	25	15	75	20	100		

Tabel 4 di atas menunjukkan hubungan antara kepatuhan minum obat dengan penyembuhan luka *sectio caesarea* diperoleh bahwa dari 56 ibu yang patuh minum obat,

ada sebanyak 8 orang (14,3%) yang mengalami infeksi ringan, sedangkan diantara ibu yang tidak patuh minum obat, ada 15 orang (75%) post sectio caesarea hari ketiga dengan proses penyembuhan mengalami infeksi ringan. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,000, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan proses penyembuhan luka *post sectio caesarea* (p value < 0,05). Hasil analisis diperoleh Rasio Prevalensi (RP) = 3,44 artinya tidak patuh minum obat pada ibu *post sectio caesarea* mempunyai risiko 3,44 kali ibu mengalami infeksi pada luka operasi dibandingkan dengan patuh minum obat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepatuhan minum obat pada ibu *post sectio caesarea* yaitu hampir tiga perempat ibu yang patuh minum obat sebanyak 56 orang (72,7%) dan lebih dari seperempat ibu yang tidak patuh minum obat sebanyak 21 orang (27,3%).
2. Penyembuhan luka *sectio caesarea* pada ibu *post sectio caesarea* hari ketiga yaitu setengah ibu mengalami proses penyembuhan luka *post section caesarea* normal sebanyak 53 orang (68,8%) dan hampir seperempat ibu mengalami proses penyembuhan luka *post section caesarea* infeksi ringan sebanyak 37 orang (20,0%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan penyembuhan luka *sectio caesarea* (p value < 0,05). Hasil analisis diperoleh Rasio Prevalensi (RP) = 3,44 artinya tidak patuh minum obat pada ibu *post sectio caesarea* mempunyai risiko 3,44 kali ibu mengalami infeksi pada luka operasi dibandingkan dengan patuh minum obat.

5. Daftar Pustaka

- Afyalvin, N., F., 2014, *Perawatan Luka Pasca Operasi*, akses online tanggal 04 April 2018, afyalvinnoorfadhilah.co.id.
- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arief, M., 2010, *Penggolongan Obat Berdasarkan Khasiat dan Penggunaan*, 9-10, 15-17, 52, 65-62, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Azwar, 2009, *Perilaku Kesehatan*, Trans Info Media, Jakarta.
- Heryani, R., 2012, *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui*, Trans Info Medika, Jakarta.
- Jitowiyono, S., & Weni, K., 2012, *Asuhan Keperawatan Post Operasi dengan Pendekatan Nanda NIC NOC*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*, Kemenkes RI, Jakarta.



- Nakita, 2011, *Perawatan Luka Post Operasi: Teori dan Pelaksanaannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S., 2010, *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho.T., 2012, *Asuhan Perawatan Maternitas, Anak, Bedah dan Penyakit Dalam*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Potter, PA., & Perry, AG., 2009, *Fundamentals of Nursing (Fundamental Keperawatan)*, Buku 2, Edisi 7, Salemba Medika, Jakarta.
- Prawirodharjo, S., 2009, *Ilmu Kebidanan*, Bina Pustaka, Jakarta.
- Puspitasari, H.A., Al Ummah, H.B., Sumarsih, T., 2011, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyembuhan luka Post Operasi Sectio Caesarea (SC), akses online tanggal 08 Mei 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, Volume 7, No. 1, Februari 2011.
- Saifuddin, A., B., 2000, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, YBP-SP, Jakarta.
- Setiadi, 2012, *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Siregar, C., J., P., 2009, *Farmasi Klinik Teori & Penerapan*, Cetakan I, 88-95, EGC, Jakarta.
- Smeltzer.,& Bare, 2008, *Textbook of Medical Surgical Nursing Vol. 2*, Lippincott William & Wilkins, Philadelphia.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Suparyanto, 2011, Konsep Infeksi Luka Operasi, akses online tanggal 15 Juni 2018, URL: http://dr.suparyanto/2011/03/konsep_infeksi_luka_operasi.
- Walyani, S.E., 2015, *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- William., Benson., P.,& Pernoll, 2009, *Buku saku Obsetry Gynecology William*, EGC, Jakarta.